

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research* (kepustakaan), yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan mulai dari artikel, buku, jurnal, modul, dan lain-lain untuk memperoleh data penelitian tanpa adanya riset lapangan lebih lanjut. Penelitian kepustakaan menjadi serangkaian kegiatan yang terkait dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat, membaca, dan mengolah berbagai bahan penelitian.¹ Penelitian kepustakaan selalu identik dengan kegiatan analisis yang menyelidiki suatu peristiwa, baik tulisan maupun perbuatan yang diteliti untuk mengungkap fakta, serta menemukan konsep dan teori yang terkandung di dalamnya.²

Penelitian kepustakaan memiliki empat ciri utama, yaitu:³

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data, sehingga tidak dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata kejadian, orang, atau objek lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai, sehingga peneliti tidak perlu pergi kemana-mana, kecuali jika berhadapan langsung dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan.
3. Pada umumnya data pustaka adalah sumber sekunder, dimana peneliti men-dapatkan bahan dari tangan kedua dan bukan data asli dari tangan pertama di lapangan.
4. Data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Sehingga, kapan saja peneliti datang dan pergi, datanya bersifat tetap karena merupakan data yang telah tersimpan dalam rekaman tertulis.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, tanpa menggunakan hitungan statistik, dan lebih menekankan pada makna atau hasil penalaran. Sehingga, data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, pemotretan, analisis suatu dokumen, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka, tetapi disajikan dalam uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya adalah

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 270.

³ Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 4-5.

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Maka dari itu, peneliti dituntut menguasai dan memahami bidang ilmu yang ditelitinya agar dapat memberikan justifikasi terkait konsep dan makna yang tercantum dalam data.⁴ Jika seorang peneliti tidak memahami masalah yang sedang ditelitinya, maka ia akan kebingungan ketika melaksanakan kegiatan penelitian.

B. Subyek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Suharsini Arikunto menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan dalam suatu penelitian.⁵ Jadi, subyek penelitian dapat berupa orang, tempat, dan benda yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji yang memuat bimbingan bagi penuntut ilmu.

C. Sumber Data

Sumber data bisa berupa benda, orang, dan tempat. Sumber data merupakan informasi yang akurat, jelas, dan valid mengenai objek yang sedang diteliti. Sumber data sangat penting dalam penelitian. Sebab, jika tidak ada sumber data, peneliti akan mengalami kesulitan memecahkan masalah yang dikaji. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder, sebagaimana berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber penelitian utama dan pertama yang dipilih oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang sedang dikaji. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karangan Imam Az-Zarnuji. Namun, untuk menghindari kesalahan dalam memahami kitab tersebut, penulis juga menggunakan buku terjemah kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang ditulis oleh beberapa ahli. Dalam hal ini ada empat buku yang digunakan oleh penulis, yaitu:

⁴ Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 6.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan: Antasari Press, 2011), 61.

- a. Achmad Sunarto, *Terjemah Kitab Ta'limul Muta'allim Makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, Surabaya: Al-Miftah, 2012.
- b. Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim (Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan)*, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- c. Imam Az-Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim (Pentingnya Adab Sebelum Ilmu)*, Solo: AQWAM, 2019.
- d. Iman Zarnuji, *Kitab Ta'lim Muta'allim (Pedoman Etika dan Metode Islami dalam Menuntut Ilmu)*, Jakarta: Tuross Pustaka, 2021.
- e. Nailul Huda, dkk., *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim*, Kediri: Santri Salaf Press, 2020.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penelitian pendukung atau tambahan sebagai pelengkap data primer sehingga dapat memperkaya data atau informasi dalam menganalisis permasalahan yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari artikel, buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam buku, dokumen, dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang bisa berupa artikel, gambar, foto, dan karya monumental dari seseorang.⁶

Secara detail, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan IAIN Kudus secara langsung, kemudian membaca buku melalui perpustakaan digital seperti Literasia, iPusnas, iJakarta, iJogja, dan iJateng. Selain itu, juga mencari referensi diberbagai situs yang tersedia di internet, mulai dari media sosial, google scholar, google book, moraref, dan lain sebagainya. Terakhir, membeli buku yang membahas etika menuntut ilmu dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji. Setelah semua data

⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

terkumpul, kemudian dilakukan dokumentasi dengan cara memfoto atau mencetak data-data penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit tertentu, memasukannya ke dalam suatu pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji, serta menyusun kembali data yang telah diperoleh secara sistematis dan terstruktur.⁷ Dalam prosesnya juga akan dilakukan validasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data. Mereduksi data juga berarti proses pemilihan, pemusatan, penyortiran, dan pemfokusan. Data yang telah direduksi dapat mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini, penulis menyeleksi semua data yang telah terkumpul dan memilih mana yang paling relevan dan cocok dengan tema pembahasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan tertentu. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, bagan, diagram alir, dan lain sebagainya. Penyajian data diperlukan agar data hasil reduksi terorganisir dan tersusun rapi sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini, penulis mengelompokkan data yang sudah diseleksi kedalam tema yang telah ditetapkan. Jadi, antara data satu dengan data lainnya tidak akan tercampur.

3. Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah proses merumuskan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat, dan mudah dipahami. Namun, pada tahap ini juga harus dilakukan verifikasi terlebih dahulu yaitu dengan meninjau kembali kebenaran dari penyimpulan tersebut, khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan penelitian, dan rumusan masalah. Sehingga, penulis akan

⁷ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 63.

⁸ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 64.

melakukan analisis terlebih dahulu sebelum menarik kesimpulan yang valid.

